

Analisis Wacana Kritis dalam Quotes Inspiratif di Postingan Instagram @js_khairen

Lativa Putri Lestari¹□, Jiphie Gilia Indriyani²

□Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

E-mail: lativaputri1112@gmail.com

Abstract:

This research aims to uncover the meanings contained in the quotes of J.S. Khairen and how these messages are influenced by the existing social structure. This research uses a descriptive qualitative method, presenting the analysis results in the form of detailed, comprehensive, and in-depth sentence descriptions. The approach used in this research is the critical discourse analysis model by Teun A. Van Dijk, analyzing the process of text formation based on three main dimensions: the text dimension, the social cognition dimension, and the social context dimension. The results of the study indicate that the text dimension contained in the quotes of J.S. Khairen focuses on the themes of self-development, goal achievement, and ethics of life. The structure of discourse, language style, and rhetoric used aim to create an effective and introspective motivational message, with an emphasis on logical relationships and affirmative visualization. The dimension of social cognition in those quotes is based on the author's knowledge, attitudes, and opinions about human psychology, motivation, and ethics. In the dimension of social context, J.S. Khairen utilizes the social media platform Instagram as a tool to influence and shape the worldview of his followers.

Keywords: Critical Discourse Analysis; Instagram; J.S. Khairen; Quotes

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna yang terkandung dalam kutipan-kutipan J.S. Khairen dan bagaimana pesan-pesan tersebut dipengaruhi oleh struktur sosial yang ada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menyajikan hasil

analisis dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci, lengkap dan mendalam. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, menganalisis proses pembentukan teks berdasarkan tiga dimensi utama yaitu dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi konteks sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi teks yang terkandung dalam kutipan-kutipan J.S. Khairen berfokus pada tema pengembangan diri, pencapaian tujuan, dan etika hidup. Struktur wacana, gaya bahasa, dan retorika yang digunakan bertujuan menciptakan pesan motivasional yang efektif dan introspektif, dengan penekanan pada hubungan logis dan visualisasi afirmatif. Dimensi kognisi sosial pada kutipan-kutipan tersebut didasarkan pada pengetahuan, sikap, dan opini penulis tentang psikologi manusia, motivasi, dan etika. Dimensi konteks sosial, J.S. Khairen memanfaatkan media sosial Instagram sebagai alat untuk mempengaruhi dan membentuk pandangan hidup pengikutnya.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis; Instagram; J.S. Khairen; Kutipan

PENDAHULUAN

Tanpa kita sadari perkembangan teknologi di zaman sekarang sudah mulai semakin pesat dan semakin canggih pula. Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah munculnya media sosial. Media sosial merupakan sebuah platform yang memfokuskan pada kehadiran penggunanya, memberikan mereka sarana untuk beraktivitas maupun berkolaborasi. Di era digital ini, media sosial telah bertransformasi menjadi kebutuhan primer bagi kehidupan masyarakat modern. Sama halnya dengan kebutuhan dasar lainnya, seperti makanan dan tempat tinggal, media sosial telah menjadi sarana utama untuk berkomunikasi, mencari informasi atau hanya sekedar untuk mengungkapkan perasaan dirinya. Oleh karena itu, tak heran jika ada yang menyatakan bahwa media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi hampir setiap orang.

Adapun salah satu platform media sosial yang sangat populer di seluruh dunia termasuk Indonesia adalah Instagram, sebuah aplikasi untuk berbagi foto dan video secara online serta tanpa batas. Pengguna Instagram bisa menambahkan caption dan judul untuk merefleksikan suasana hati dan menggambarkan suatu momen secara unik. Sedangkan pemilik akun Instagram dapat mengedit profil mereka, baik publik maupun pribadi, untuk mempersonalisasi tampilan akun mereka. Kemudian pengikut akun dapat melihat feed foto, memberikan 'like', berkomentar, dan mengekspresikan pendapat serta perasaan mereka terhadap foto maupun video yang dibagikan (Al-Kandari et al., 2016).

Fitur-fitur Instagram kini telah dimanfaatkan oleh pengguna untuk menyebarkan informasi kepada publik, salah satunya adalah membagikan pesan-pesan inspiratif atau yang biasa disebut quotes. Quotes (kutipan) merupakan rangkaian kata-kata bijak yang mengandung makna mendalam dan pesan yang dapat memotivasi, menginspirasi, atau mengubah pemikiran seseorang. Pesan tersebut dapat dibagikan dalam bentuk gambar ataupun teks. Quotes memiliki beberapa jenis, diantaranya quotes cinta, quotes motivasi, quotes pendidikan, quotes islami, dan lain sebagainya (Hero et al., 2023). Di antara berbagai jenis konten yang diunggah, kutipan-kutipan motivasional dan inspiratif memiliki daya tarik khusus, terutama dalam membangun narasi yang mempengaruhi perilaku dan pandangan hidup pengikutnya.

Salah satu penulis Indonesia yang aktif membagikan kutipan-kutipan inspiratif melalui media sosial Instagram adalah Jombang Santani Khairen atau yang biasa dikenal sebagai J.S. Khairen, merupakan seorang penulis yang memikat banyak hati pembaca dengan kisah-kisahnyanya. Dengan gaya penulisan yang khas, melalui akun instagramnya @js_khairen menyampaikan pesan-pesan inspiratif dengan cara yang unik. Dimana Khairen menulis kutipan-kutipan singkat dengan menggunakan mesin ketik, kemudian memotretnya dengan latar belakang yang selaras dengan isi tulisannya. Pemilihan diksi yang penuh makna dan tampilan visual yang khas membuat para anak muda terpicat dengan feed Instagram miliknya. Kutipan-kutipan tersebut juga sering kali memuat pesan-pesan yang mengajak pembacanya untuk merenung, memotivasi diri, dan menghadapi kehidupan dengan perspektif yang lebih positif.

Namun, di balik daya tarik estetika dan motivasional, terdapat lapisan makna yang lebih dalam yang dimana dapat dianalisis melalui pendekatan wacana kritis. Analisis wacana adalah praktik penggunaan bahasa untuk menggambarkan suatu objek dengan menghubungkannya dengan ideologi yang mendasarinya. Sehubungan dengan hal tersebut, analisis wacana kritis dipengaruhi oleh struktur sosial, budaya, dan wacana itu sendiri (Eriyanto, 2011). Analisis wacana kritis juga bertujuan untuk mengungkapkan makna yang disampaikan dan citra yang dibentuk dalam sebuah teks. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan model analisis wacana Van Dijk untuk mengidentifikasi bagaimana pesan-pesan yang terkandung dalam kutipan J.S. Khairen dapat membentuk dan dipengaruhi oleh struktur sosial. Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang setiap bagiannya saling mendukung. Tingkatan tersebut adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (Eriyanto, 2011). Inti dari analisis wacana Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis, tiga dimensi

tersebut terdiri dari dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi konteks sosial (Fitriana, 2019).

KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan penelitian terdahulu, semiotika dan analisis wacana telah diaplikasikan secara luas untuk menelaah bagaimana pesan dibentuk dan diterima oleh khalayak melalui berbagai media sosial. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Hero et al. (2023) menunjukkan bagaimana media sosial dimanfaatkan oleh remaja untuk mengekspresikan diri dan menyalurkan perasaan melalui kutipan Islami yang diposting di Instagram. Dalam konteks ini, analisis wacana kritis Van Dijk telah digunakan untuk menggali makna yang tersembunyi di balik teks-teks tersebut, terutama dalam dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Mengaitkan dengan penelitian tentang analisis wacana kritis pada *quotes* inspiratif di akun Instagram @js_khairen, pendekatan yang sama dapat diterapkan. Kutipan-kutipan inspiratif di akun ini seringkali mengandung pesan-pesan sosial yang mendalam, menyentuh isu-isu motivasi, kesadaran diri, dan pengembangan diri. Melalui analisis tiga dimensi Van Dijk, penelitian ini dapat menggali bagaimana *quotes* tersebut membentuk persepsi publik, menggugah respons sosial, dan menunjukkan perspektif kognitif serta sosial dari sang penulis, J.S. Khairen. Penelitian ini berpotensi mengungkapkan cara *quotes* ini memengaruhi pengikut akun dalam hal pembentukan identitas, nilai, serta interaksi sosial mereka di platform media sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui paradigma kritis. Metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang selalu menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci, lengkap dan mendalam. Sedangkan paradigma kritis merupakan paradigma yang mengutamakan realitas semu yang secara umum bertujuan untuk mengubah dunia yang tidak seimbang dengan mengutamakan penekanan peneliti memahami objek tersebut sehingga muncul sebuah representasi dari kejadian tersebut (Wuryanta, 2018). Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan teori analisis wacana kritis model Van Dijk, dimana Van Dijk mempunyai tiga dimensi yang menjadi objek penelitiannya yakni dimensi teks, kognisi sosial, dan teks sosial. Pada dimensi teks, yang dianalisis adalah

bagaimana struktur teks dan strategi wacana digunakan untuk menekankan tema tertentu. Pada tingkat kognisi sosial, fokusnya adalah pada proses produksi berita yang melibatkan pemahaman individu dari penulis berita. Aspek ketiga berkaitan dengan mempelajari struktur wacana yang berkembang dalam masyarakat.

Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus pada kutipan-kutipan inspiratif di akun Instagram @js_khairen yang diposting pada tanggal 17 Juni 2024 sampai 5 Juli 2024 sejumlah tujuh postingan/kutipan. Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh kalimat dalam kutipan-kutipan yang memuat struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro pada postingan akun Instagram @js_khairen. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi, dengan cara mengamati langsung postingan quotes di akun Instagram @js_khairen dan mengumpulkan postingan yang relevan dalam bentuk tangkapan layar. Sementara itu, sumber data sekunder terdiri dari buku referensi, artikel jurnal, serta dokumen lain yang relevan dengan topik kajian. Data yang diperoleh dari objek penelitian ini dianalisis melalui proses klasifikasi berdasarkan struktur atau elemen teks yang menyusunnya, sesuai dengan model analisis wacana Van Dijk. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan klasifikasi struktur, sedangkan pembahasan terhadap hasil analisis dijelaskan secara deskriptif.

PEMBAHASAN

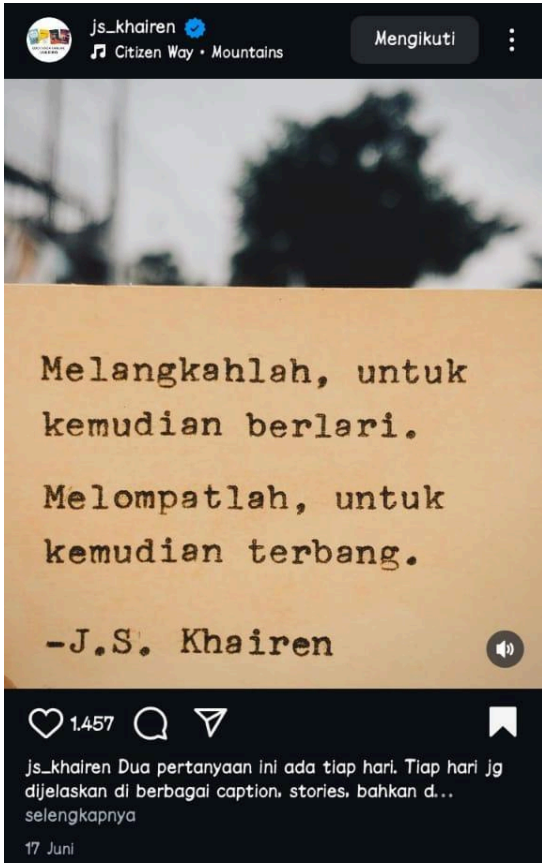
Analisis wacana kritis model Van Dijk terdiri dari tiga dimensi, yaitu dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi konteks sosial. Ketiga dimensi ini digunakan sebagai kerangka analisis untuk memahami secara mendalam makna dan pesan yang terkandung dalam quotes inspiratif yang diposting di akun Instagram @js_khairen. Melalui analisis ini, peneliti berupaya mengidentifikasi bagaimana struktur teks, pemahaman sosial penulis, serta konteks sosial yang melingkupi kutipan-kutipan tersebut berinteraksi dan membentuk narasi yang mempengaruhi pembaca. Hasil dari analisis ini akan diuraikan secara komprehensif dalam sub-bab berikut.

1. Dimensi Teks

Van Dijk mengidentifikasi tiga tingkatan struktur wacana dalam analisis kritis, diantaranya: (1) struktur makro (tematik), merujuk pada makna umum dari teks yang dapat dipahami dengan mengidentifikasi topik utama yang dibahas. (2) superstruktur (skematik),

menjelaskan kerangka teks serta tata letak dan organisasi elemen wacana secara menyeluruh. (3) struktur mikro, mengacu pada analisis mendetail terhadap makna wacana melalui unsur-unsur yang mencakup analisis semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

Tabel I. Hasil Analisis Dimensi Teks Quotes Inspiratif

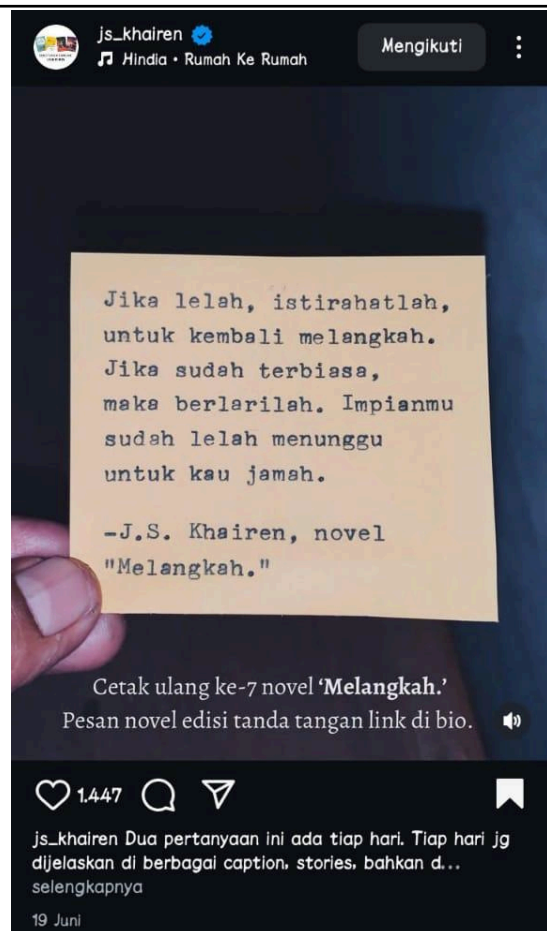
Quotes Inspiratif	Hasil Analisis
 <p>The image shows an Instagram story or post from the user 'js_khairen'. The main content is a quote on a light brown, textured background. The quote reads: 'Melangkahlah, untuk kemudian berlari. Melompatlah, untuk kemudian terbang. -J.S. Khairen'. Below the quote, there are icons for likes (1,457), comments, shares, and a bookmark. The caption below the post says: 'js_khairen Dua pertanyaan ini ada tiap hari. Tiap hari jg dijelaskan di berbagai caption, stories, bahkan d... selengkapnya'. The date '17 Juni' is visible at the bottom left of the post.</p>	<p>Struktur makro</p> <p>Tematik pada teks ini adalah peningkatan kapasitas diri dalam mencapai tujuan.</p> <p>Superstruktur</p> <p>Skematik pada teks ini dimulai dengan instruksi yang mengajak pembaca untuk memulai dengan langkah-langkah kecil. Pada bagian kedua, memperluas konsep yang diperkenalkan dalam bagian pertama, tetapi dengan skala dan intensitas yang lebih besar.</p> <p>Struktur mikro</p> <p>Semantik pada teks ini mengandung makna motivasional yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang lebih besar dan lebih ambisius.</p> <p>Sintaksis pada teks ini terlihat dalam penggunaan kalimat imperatif yang dihubungkan dengan frasa “untuk kemudian” di setiap kalimat. Dengan demikian, menunjukkan bahwa ada hubungan antara tindakan awal dan tindakan selanjutnya.</p> <p>Stilistika pada teks ini terlihat dalam penggunaan gaya bahasa metafora, seperti kata “melangkahlah”, “berlari”</p>

Gambar 1

Sumber: Akun Instagram @js_khairen

“melompatlah”, dan “terbang” sebagai perumpamaan dari proses peningkatan atau kemajuan yang lebih besar.

Retoris pada teks ini terlihat dalam penggunaan visualisasi dengan mendeskripsikan tindakan fisik yang jelas, membantu pembaca membayangkan dan menginternalisasi proses menuju pencapaian.



Gambar 2

Sumber: Akun Instagram @js_khairen

Struktur makro

Tematik teks ini adalah berbicara tentang perjalanan menuju impian, yang merupakan proses bertahap yang memerlukan pemahaman akan keterbatasan.

Superstruktur

Skematik pada teks ini dimulai dengan kalimat pembuka yang memberikan arahan pembaca tentang cara bagaimana mereka harus mengatasi kelelahan. Pada bagian isi menunjukkan transisi dari kondisi istirahat menuju fase yang lebih aktif. Bagian terakhir dapat memotivasi pembaca untuk segera mewujudkan impian mereka yang telah menunggu.

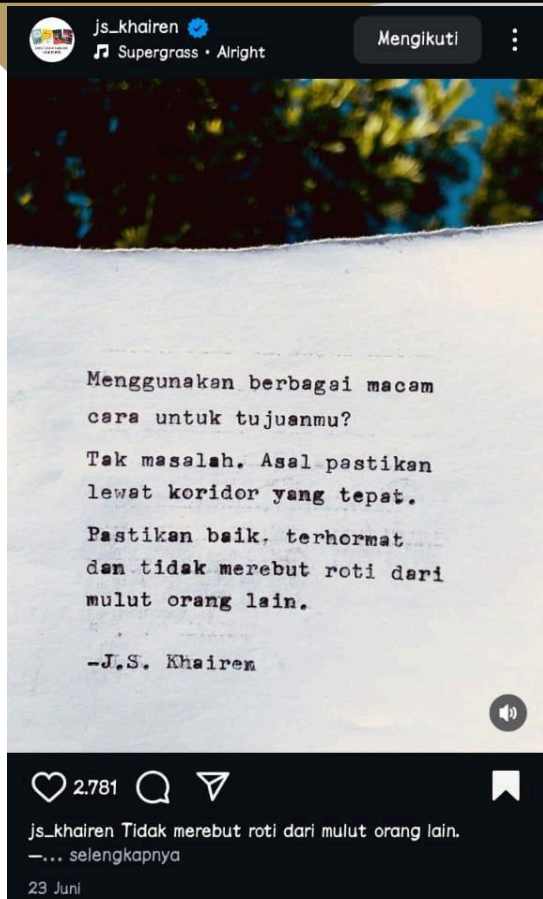
Struktur mikro

Semantik pada teks ini mengandung makna pentingnya mengenali kondisi diri sendiri baik saat lelah maupun saat sudah terbiasa dan bertindak sesuai dengan keadaan tersebut.

Sintaksis pada teks ini terlihat dalam penggunaan tiga kalimat kondisional yang saling berhubungan. Terdapat penggunaan kata “jika” pada awal dua kalimat pertama menunjukkan sebuah kondisi yang harus dipenuhi sebelum tindakan yang disarankan dapat dilakukan. Sehingga ini menciptakan hubungan sebab-akibat yang jelas dan logis.

Stilistika pada teks ini terlihat dalam penggunaan gaya bahasa personifikasi, dimana impian digambarkan sebagai sesuatu yang “lelah menunggu”, seolah-olah impian itu memiliki emosi dan kehidupan sendiri.

Retoris pada teks ini terlihat dalam penggunaan afirmasi positif yang akan mendorong pembaca untuk bertindak sesuai dengan kondisi mereka, sambil tetap fokus pada tujuan akhir.



Gambar 3

Sumber: Akun Instagram @js_khairen

Struktur makro

Tematik pada teks ini adalah pentingnya etika dalam mencapai tujuan.

Superstruktur

Skematik pada teks ini dimulai dengan pertanyaan retorik yang dijawab segera di kalimat berikutnya, sehingga memberi kesempatan bagi pembaca untuk merasa didukung dalam mencapai tujuan. Pada bagian isi, menyatakan bahwa metode tersebut harus dilakukan secara benar dan beretika. Pada bagian penutup, menegaskan kembali pesan utama dengan menunjukkan sifat yang harus dimiliki, yaitu tidak merugikan orang lain.

Struktur mikro

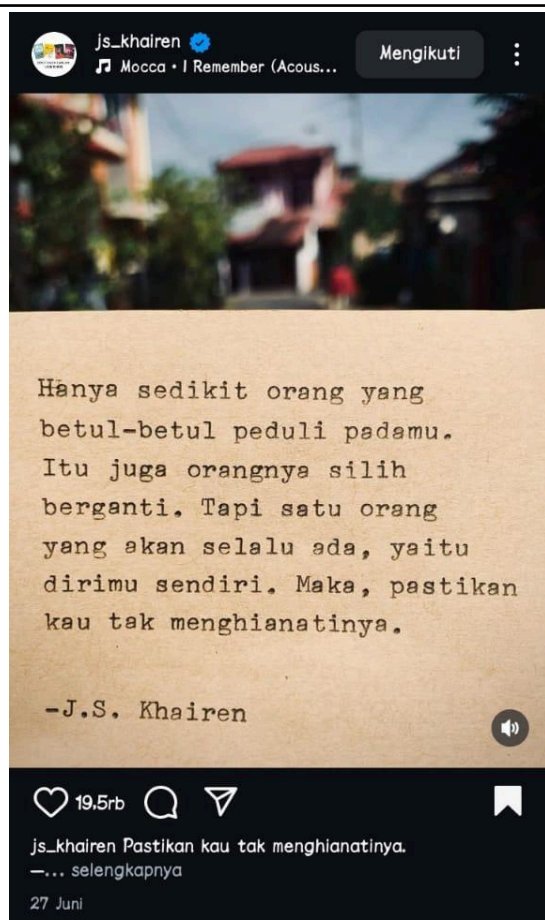
Semantik pada teks ini adalah pesan bahwa seseorang dapat menggunakan berbagai cara untuk mencapai tujuan, tetapi tetap mengikuti etika dan moral.

Sintaksis pada teks ini terlihat dalam penggunaan kalimat yang terdiri dari beberapa bagian yang saling terkait.

Stilistika pada teks ini terlihat dalam penggunaan nada bahasa yang afirmatif untuk memberikan kebebasan kepada pembaca tetapi dengan cara yang tegas dan bermoral. Adapun penggunaan kata “koridor” untuk menggambarkan jalur yang sempit tetapi nyata dan pemilihan

kata “roti” sebagai simbol hak milik orang lain.

Retoris teks ini terlihat dalam penggunaan pertanyaan retoris di awal kutipan dapat menarik perhatian pembaca dan sekaligus memberikan mereka jawaban. Serta penggunaan kata “pastikan”, dapat mendorong pembaca untuk mengikuti nasihat yang disarankan penulis pada teks tersebut.



Gambar 4

Sumber: Akun Instagram @js_khairen

Struktur makro

Tematik dari teks ini adalah kemandirian emosional dan pentingnya tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Superstruktur

Skematik dari teks ini dimulai dengan pernyataan umum yang mendorong pembaca untuk merenungkan pengalaman mereka sendiri dengan perhatian dan kepedulian orang lain. Pada bagian isi dapat membangun gagasan utama tentang pentingnya peran diri sendiri sebagai satu-satunya entitas yang dapat diandalkan secara konsisten. Pada bagian penutup teks, menyimpulkan pernyataan sebelumnya dengan memberikan saran kepada pembaca untuk tidak mengkhianati diri mereka sendiri.

Struktur mikro

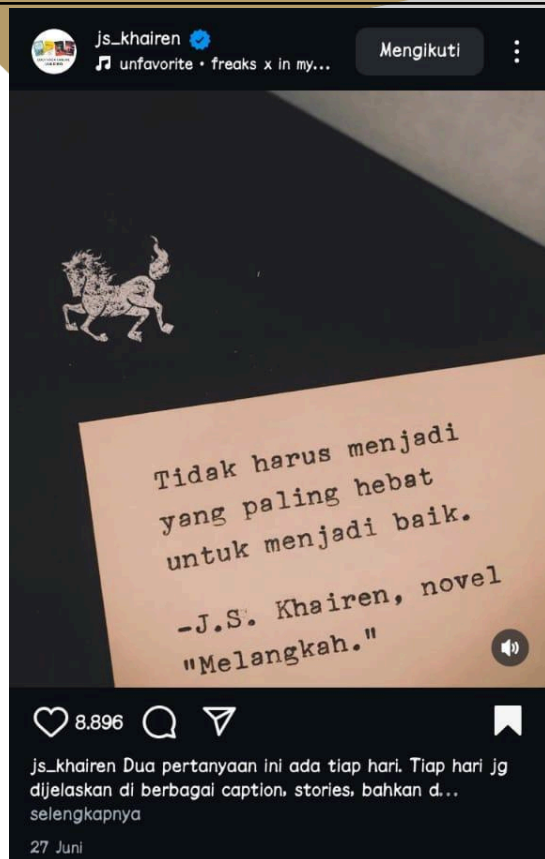
Semantik pada teks ini adalah pesan bahwa dalam kehidupan, hanya sedikit

orang yang benar-benar peduli kepada kita, dan mereka mungkin datang dan pergi. Tetapi, satu-satunya orang yang selalu ada dan tidak akan pergi adalah diri kita sendiri.

Sintaksis pada teks ini terlihat dalam penggunaan beberapa kalimat pendek yang saling berhubungan.

Stilistika pada teks ini terlihat dalam penggunaan nada bahasa dan kalimat imperatif. Nada dalam teks ini dapat dianggap realistis dan introspektif, sehingga dapat memberi pembaca kesempatan untuk memahami realitas hubungan antar manusia. Pada kalimat terakhir, terdapat kalimat imperatif yang mengarahkan pembaca untuk tidak mengabaikan atau merusak hubungan dengan diri mereka sendiri.

Retoris pada teks ini terlihat dalam penggunaan kalimat-kalimat yang sejajar dalam struktur, seperti "Hanya sedikit orang" dan "Tapi satu orang", ini menciptakan keseimbangan dan memudahkan pemahaman bahwa dukungan eksternal adalah sesuatu yang berubah-ubah, sedangkan dukungan diri adalah tetap.



Gambar 5

Sumber: Akun Instagram @js_khairen

Struktur makro

Tematik pada teks ini adalah kesederhanaan dalam kebaikan.

Superstruktur

Skematik pada teks ini dimulai dengan pernyataan yang menekankan bahwa ada standar tertentu yang biasanya dianggap sebagai tujuan utama dalam banyak konteks kehidupan. Pada bagian isi teks disebutkan bahwa menjadi “baik” tidak memerlukan pencapaian level tertinggi ini. Meskipun tidak ada penutup eksplisit, secara implisit teks ini dapat mendorong pembaca untuk menerima diri mereka apa adanya.

Struktur mikro

Semantik pada teks ini mengandung pesan bahwa kualitas atau kebaikan tidak selalu diukur dengan menjadi yang terbaik atau yang paling hebat.

Sintaksis pada teks ini terlihat dalam penggunaan kalimat yang terdiri dari dua klausa dan penggunaan kata “untuk” menghubungkan dua klausa yang menunjukkan hubungan sebab-akibat.

Stilistika pada teks ini terlihat dalam pemilihan kata dan struktur kalimat yang sederhana menjadikan pesan ini mudah dipahami, tanpa memerlukan elaborasi yang rumit.

Retoris pada teks ini terlihat dalam konsep “baik” yang direduksi menjadi sesuatu yang dapat dicapai tanpa harus menjadi "paling hebat", sehingga ini dapat menurunkan tekanan untuk mencapai kesempurnaan.

Struktur makro

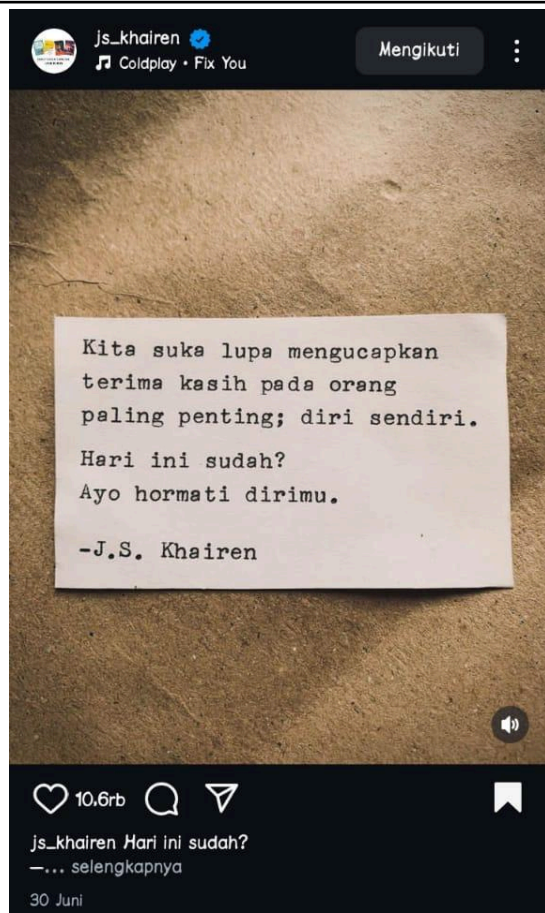
Tematis pada teks ini adalah pentingnya menghargai dan menghormati diri sendiri

Superstruktur

Skematik pada teks ini diawali penulis dengan menggambarkan permasalahan utama, yaitu kecenderungan seseorang untuk melupakan diri sendiri. Pada bagian isi, terdapat penggunaan kalimat retoris yang mengajak pembaca untuk melakukan refleksi diri dan mempertanyakan apakah mereka benar-benar menghargai diri sendiri pada saat itu. Pada bagian penutup, ada ajakan langsung kepada pembaca untuk melakukan sesuatu seperti menghormati diri sendiri atau *self-appreciation*.

Struktur mikro

Semantik teks ini mengandung pesan bahwa kita sering kali melupakan betapa pentingnya mengucapkan rasa terima kasih kepada diri kita sendiri, padahal diri kita sendiri adalah orang yang paling penting dalam hidup kita.



Gambar 6

Sumber: Akun Instagram @js_khairen

Sintaksis teks ini terlihat dalam penggunaan kalimat sederhana namun efektif, yang terdiri dari beberapa klausa pendek yang mudah dipahami.

Stilistika pada teks ini terlihat dalam penggunaan gaya bahasa hiperbola, pada kalimat “orang paling penting; diri sendiri”. ini menekankan pentingnya menghormati dan menghargai diri sendiri secara berlebihan dapat menggugah kesadaran pembaca

Retoris pada teks ini terlihat dalam penggunaan elemen persuasi yang kuat melalui ajakan untuk bertindak, seperti pada kalimat “ayo hormati dirimu”.

Struktur makro

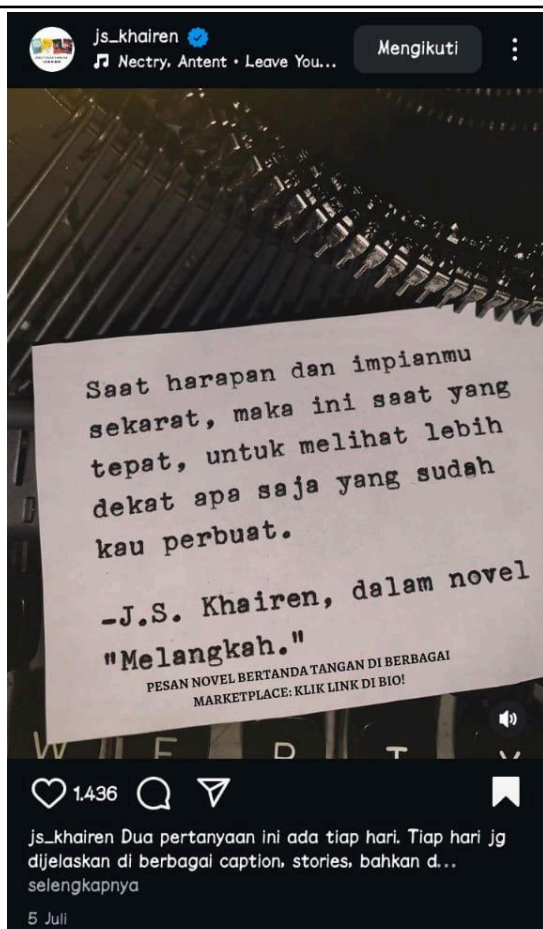
Tematik pada teks ini adalah pentingnya refleksi diri dalam situasi sulit, khususnya saat harapan dan impian seseorang mulai pudar.

Superstruktur

Skematik pada teks ini dimulai dengan penggambaran sebuah situasi di mana seseorang mengalami keputusasaan atau kehilangan semangat karena harapan dan impian mereka hampir hilang. Pada bagian akhir merupakan resolusi dari situasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Struktur mikro

Semantik pada teks ini terlihat dalam pesan introspektif yang mendorong



Gambar 7

Sumber: Akun Instagram @js_khairen

pembaca untuk refleksi diri pada saat mereka gagal atau kecewa.

Sintaksis pada teks ini terlihat dalam penggunaan kalimat yang terdiri dari dua klausa dan dihubungkan dengan konjungsi “maka”. Serta penggunaan kata “maka” menunjukkan hubungan sebab-akibat antara perasaan kehilangan harapan dan kebutuhan untuk melakukan refleksi diri.

Stilistika pada teks ini terlihat dalam penggunaan gaya bahasa personifikasi, dimana “harapan dan impian” digambarkan sebagai entitas yang dapat “sekarat”.

Retoris pada teks ini terlihat dalam penggambaran kondisi hipotesis yang dapat membangun argumen, seperti pada kalimat “saat harapan dan impianmu sekarat”. Ini menekankan bahwa tindakan tersebut sebagai reaksi alami terhadap situasi yang dihadapi.

Berdasarkan postingan Instagram @js_khairen, peneliti dapatkan beberapa temuan dalam teks diatas: (1) Sebagian besar quotes yang diunggah Khairen mengandung tema yang berkaitan dengan pengembangan diri dan pencapaian tujuan. Secara spesifik, teks diatas tidak memiliki satu topik yang sama. Dalam setiap teks menyoroti aspek yang berbeda dalam proses pengembangan pribadi dan etika hidup. (2) Skematik pada quotes, secara keseluruhan dimulai dengan penggambaran situasi. kemudian, diikuti dengan pengembangan ide utama, dan diakhiri dengan pesan moral yang mendorong pembaca untuk bertindak. (3) Secara semantik, quotes yang diunggah memiliki maksud dan tujuan yang sama yaitu memberikan pesan motivasional dan introspektif. (4) Dari segi sintaksis, quotes tersebut menggunakan berbagai bentuk kalimat, termasuk kalimat imperatif, kondisional, dan sederhana. Sehingga dapat menciptakan hubungan yang logis, efektif, dan mudah dipahami oleh pembaca. (5)

Stilistika pada quotes di atas terletak pada penggunaan gaya bahasa metafora, personifikasi, dan nada bahasa afirmatif yang realistis. (6) Retorika dari quotes yang diunggah disajikan melalui visualisasi, afirmasi positif, dan pertanyaan retoris, ini digunakan untuk memperjelas pesan yang disampaikan kepada pembaca.

2. Dimensi Kognisi Sosial

Kognisi sosial merupakan tahap kedua dari proses pembentukan teks. Menurut Eriyanto (2002), perlu adanya penelitian mengenai kognisi sosial yaitu kesadaran mental penulis yang membuat teks tersebut. Menurut Van Dijk, tingkat kognisi sosial menganalisis bagaimana kognisi individu penulis terlibat dalam proses produksi teks. Terdapat beberapa elemen yang perlu dianalisis terkait dengan kognisi sosial yaitu: pengetahuan, opini, dan sikap. Hasil analisis kognisi sosial pada quotes yang diunggah akun Instagram @js_khairen adalah sebagai berikut.

a. Pengetahuan

Pada elemen ini membahas tentang kepercayaan faktual yang dibagikan oleh penulis. Aspek pengetahuan, dalam analisis kognisi sosial mengacu pada bagaimana individu atau kelompok memahami dan menginterpretasikan dunia di sekitar mereka berdasarkan pengalaman, informasi, dan nilai-nilai yang mereka miliki. Pada aspek pengetahuan dalam quotes yang diunggah, kita dapat melihat bahwa penulis memiliki pengetahuan yang mendalam tentang psikologi manusia, motivasi, dan etika. Secara keseluruhan, Khairen menggunakan pengetahuan psikologis, etika, dan refleksi diri untuk menyampaikan pesan-pesan inspiratif yang mendorong pembaca untuk bertindak dengan kesadaran penuh akan diri mereka sendiri dan lingkungannya. Pengetahuan ini digunakan sebagai landasan atas nasihat untuk memotivasi, menginspirasi, dan memberikan panduan moral kepada pembaca.

b. Opini dan Sikap

Menurut Humaidi (2017), opini dan sikap merujuk pada kepercayaan evaluatif yang dipegang oleh penulis terhadap suatu hal. Dengan tujuan mempengaruhi pembaca agar sependapat dengan pandangannya, penulis menyampaikan pandangan dan sikapnya terkait suatu isu. Sebagaimana dijelaskan oleh Dijk (1982: 49), elemen ini dikaji melalui analisis struktur semantik lokal dan struktur permukaan stilistik. Dalam aspek opini dan sikap dalam quotes yang diunggah, Khairen menekankan pentingnya kemajuan bertahap, integritas, dan kemandirian emosional. Khairen mendorong pembaca untuk menghargai diri sendiri, menjalani kehidupan dengan etika, serta memanfaatkan situasi sulit sebagai kesempatan

untuk refleksi diri. Setiap pesan mengarahkan pembaca untuk menjadi lebih sadar diri, konsisten, dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan hidup mereka.

3. Dimensi Konteks Sosial

Dalam analisis wacana kritis, konteks sosial dianalisis untuk memahami bagaimana wacana muncul dan berkembang di masyarakat. Van Dijk menekankan dua aspek utama dalam konteks sosial yaitu praktik kekuasaan dan distribusi akses. Kedua aspek ini sangat mempengaruhi pembentukan wacana. Berikut adalah hasil analisis konteks sosial pada quotes yang diunggah akun Instagram @js_khairen.

a. Kekuasaan

Menurut Van Dijk, kekuasaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu kelompok tertentu untuk mengendalikan kelompok lain. Dalam hal ini, kekuasaan tidak hanya berwujud dalam bentuk kontrol langsung dan fisik, tetapi juga dapat berwujud dalam bentuk kontrol tidak langsung atau persuasif. Kontrol persuasif bertujuan untuk mempengaruhi kondisi mental pembaca, termasuk keyakinan, sikap, dan pengetahuan mereka. Praktik kekuasaan yang berbentuk kontrol persuasif sering kali terlihat dalam cara seseorang atau kelompok dengan penggunaan bahasa yang bijak dan meyakinkan.

Dalam konteks kontrol persuasif ini terlihat pada semua quotes yang diunggah @js_khairen. Secara keseluruhan, Khairen menggunakan kontrol persuasif untuk mempengaruhi pola pikir dan tindakan pembaca. Berdasarkan hasil analisis teks dan kognisi sosial, dapat dilihat bahwa Khairen menulis quotes untuk menginspirasi para pembaca. Melalui penggunaan bahasa yang bersifat memotivasi dan mengarahkan ini efektif dalam menciptakan narasi sosial yang mengutamakan nilai-nilai moral, self-care, dan self-awareness.

b. Akses Mempengaruhi Wacana

Menurut Van Dijk (dalam Eriyanto, 2002: 274), terdapat beberapa jenis akses yang dapat dimiliki oleh kelompok tertentu. Pertama, akses perencanaan yaitu kemampuan kelompok untuk berinisiatif mengadakan kegiatan komunikasi terkait suatu isu. Kedua, akses setting, yakni kemampuan kelompok untuk menyiapkan individu yang bertanggung jawab dalam penyusunan suatu wacana. Ketiga, akses untuk mengontrol peristiwa yaitu kemampuan kelompok untuk mengendalikan peristiwa komunikasi.

Khairen memanfaatkan media sosial Instagram untuk menyampaikan pesan-pesan inspiratif kepada para followers atau mengikuti akun @js_khairen. Dalam konteks analisis wacana

kritis, Khairen memiliki akses penuh untuk memproduksi dan mendistribusikan pesan inspiratif. Beberapa akses yang dimiliki oleh Khairen, diantaranya:

- 1) Akses perencanaan berfokus pada bagaimana penulis merencanakan dan menentukan pesan yang ingin disampaikan melalui quotes-nya. Dalam hal ini, Khairen terlihat menyusun pesan-pesan yang motivasional dan reflektif, dengan tujuan untuk membantu pembaca menangani berbagai tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Akses setting berkaitan dengan situasi dan kondisi di mana komunikasi terjadi, seperti lokasi, waktu, dan kondisi sosial. Dalam hal ini, Khairen memanfaatkan platform Instagram sebagai medium utama, yang memungkinkan pesan-pesannya menjangkau pembaca yang lebih luas, terutama generasi muda yang aktif di media sosial.
- 3) Akses mengontrol mengacu pada kemampuan penulis untuk mempengaruhi pembaca melalui wacana yang disampaikan. Dalam hal ini, Khairen menunjukkan kontrol yang kuat melalui penggunaan bahasa yang persuasif dan gaya retorik yang khas.

KESIMPULAN

Kehidupan masyarakat modern sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, terutama media sosial. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang sangat populer, dimanfaatkan untuk berbagi konten, termasuk kutipan-kutipan inspiratif. Dimana kutipan-kutipan tersebut banyak dijumpai dalam postingan akun Instagram @js_khairen. Melalui kutipannya, Khairen memiliki daya tarik estetis dan motivasional yang kuat, terutama di kalangan generasi muda. Berdasarkan analisis wacana Van Dijk pada unggahan Instagram @js_khairen, dapat disimpulkan bahwa: (1) Analisis dimensi teks, menunjukkan bahwa kutipan-kutipan J.S. Khairen berfokus pada tema pengembangan diri, pencapaian tujuan, dan etika hidup. Struktur wacana dalam kutipan-kutipan tersebut secara skematik dimulai dengan penggambaran situasi, diikuti dengan pengembangan ide utama, dan diakhiri dengan pesan moral. Secara semantik, kutipan-kutipan ini memberikan pesan motivasional dan introspektif. Sementara secara sintaksis, penggunaan kalimat imperatif, kondisional, dan sederhana menciptakan hubungan yang logis dan efektif. Gaya bahasa yang digunakan mencakup metafora, personifikasi, dan nada afirmatif yang realistis, sementara retorika disajikan melalui visualisasi, afirmasi positif, dan pertanyaan retorik untuk memperkuat pesan yang disampaikan. (2) Pada dimensi kognisi sosial, analisis menunjukkan bahwa pengetahuan penulis tentang psikologi manusia, motivasi, dan etika sangat mempengaruhi pembentukan kutipan-kutipan tersebut. Pengetahuan ini digunakan sebagai dasar untuk menyampaikan

pesan-pesan inspiratif yang bertujuan memotivasi dan menginspirasi pembaca, serta memberikan panduan untuk bertindak dengan kesadaran penuh terhadap diri sendiri dan lingkungan. Sikap penulis yang positif dan introspektif juga tercermin dalam kutipan-kutipan tersebut, menunjukkan pemahaman mendalam tentang kondisi psikologis dan emosional manusia. (3) Dalam dimensi konteks sosial, kutipan-kutipan yang diunggah oleh J.S. Khairen tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk persepsi sosial dan norma budaya. Kutipan-kutipan ini secara tidak langsung mencerminkan nilai-nilai sosial yang relevan dengan audiensnya, terutama dalam konteks pengembangan diri, etika, dan tanggung jawab sosial. Melalui penggunaan media sosial, kutipan-kutipan ini memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk pandangan hidup dan perilaku pengikutnya, menciptakan sebuah narasi kolektif yang berfokus pada kesadaran diri dan kemandirian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kandari, A., Melkote, S. R., & Sharif, A. (2016). Needs and Motives of Instagram Users that Predict Self-disclosure Use: A Case Study of Young Adults in Kuwait. *Journal of Creative Communications, 11*(2), 85–101. <https://doi.org/10.1177/0973258616644808>
- Eriyanto. (2011). Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media). *PT. LKis Printing Cemerlang*.
- Falakha, S. S., & Indriyani. (2023). Kognisi Sosial Dan Konteks Sosial Teun A. Van Dijk Dalam Cerpen Saksi Mata Karya Agus Noor. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, 3071–3077*. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/897>
- Fitriana, R. A. (2019). Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk). *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya, 3*(1). <https://doi.org/10.17977/um007v3i12019p044>
- Goodnewsfromindonesia.id. (2024, 28 Maret). J.S. Khairen, Penulis Buku yang Giat Mencapai Kesuksesan. Diakses pada 25 Agustus 2024, dari https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/03/28/js-khairan-penulis-buku-yang-giat-mencapai-kesuksesan#google_vignette
- Hero, E., Qurniawati, E. F., & Hermanto, B. (2023). Analisis Wacana Self Healing Remaja Islam melalui Quotes Keislaman di Instagram. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies, 5*(2), 87. <https://doi.org/10.24014/kjcs.v5i2.26795>
- Idntimes.com. (2019, 19 Mei). 10 Kutipan Inspiratif JS Khairen di Instagram, Unik Banget!. Diakses pada 25 Agustus 2024, dari

<https://www.idntimes.com/life/inspiration/siti-nur-azizah-f-a/10-kutipan-js-khairen-di-instagram-c1c2>

Indayani, & Falakha, S. S. (2022). Kritis Teun a. Van Dijk Dalam Cerpen Koruptor Kita Tercinta Karya Agus Noor. *Buana Bastra*, 9(2), 47–55.

<https://doi.org/10.36456/bastra.vol9.no2.a6899>

Kristiyanti, K. W., & F, K. Ge. (2019). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 500(2), 8–29.

Oktia Putri, A. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Terhadap Berita Online “Egadh Peduli Lindungi Dituding Melanggar Hak Asasi Manusia, Ada Apa?”. *Semantik*, 12(1), 1–20. <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i1.p1-20>

Ramadhan, I., & Zulfikarni. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk dalam Kumpulan Cerpen Dua Pilar Rindu Karya Bengkel Literasi Rakyat Sumbar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Cerpen SMP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23193–23205.

SAKKA, S. BIN, NURHADI, N., & SARI, E. S. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Teun a. Van Dijk Pada Pidato Presiden Di Ktt Ke-42 Asean. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 3(2), 93–102. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i2.2237>

Situmorang, W., & Hayati, R. (2023). Media Sosial Instagram Sebagai Bentuk Validasi Dan Representasi Diri. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 9(1), 111–118. <https://doi.org/10.33369/jsn.9.1.111-118>

Umam, H. (2009). Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film “Perempuan Punya Cerita.” *Skripsi*, 135.

Yusar, F., Sukarelawati, S., & Agustini, A. (2020). Kognisi Sosial Dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Buku Motivasi. *Jurnal Komunikatio*, 6(2), 65–76. <https://doi.org/10.30997/jk.v6i2.2876>